

## PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON INVESTMENT(ROI), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) SUB-SEKTOR KONSTRUKSI

Mokhammad Arif Saylendo<sup>1</sup>, Taulidkhul Afkar<sup>2</sup>,  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
mokhammadarifsaylendo@gmail.com<sup>1</sup>,afkar@unipasby.ac.id<sup>2</sup>

Pembangunan perekonomian di Indonesia menyediakan banyak kesempatan bagi investor untuk berinvestasi. Perusahaan-perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi menjadi subjek dari penelitian, mengingat meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia hal ini tercermin dari besaran indeks kondisi bisnis optimis akan mempunyai prospek yang lebih baik. Penilaian Investasi dilakukan menggunakan metode PER, ROE, dan ROI. Laporan keuangan 4 perusahaan BUMN dijadikan populasi dan diperoleh sampel sebanyak 48 laporan keuangan triwulan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan pengaruh PER dan ROI positif signifikan sebesar 95,4% dan 97,2% pada Harga Saham Perusahaan BUMN Sub-Sektor Konstruksi. Sedangkan variabel ROE pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN Sub-Sektor Konstruksi

Kata Kunci : PER, ROE,ROI, Saham BUMN

### ABSTRACT

Economic development in Indonesia Provides many opportunities for invrstor. State-owned enterprises (SOEs) companies from the construction sub-sector are used as subjects of research, due to the more rapid development that occurs in Indonesia. Investment appraisals are carried out using the PER, ROE and ROI methods. The financial statements of 4 State-Owned Enterprises (SOEs )companies were made into a population and 48 samples of financial reports were obtained quarterly. Hypothesis testing partially results show a significant positive PER and ROI effect of 95,4% and 97,2 on the Share Prices of SOE Sub-Sector Construction Companies. While the ROE variable does negative effect on the Stock Price of BUMN Construction Sub-Sector Companies

Keywords: PER, ROE, ROI, (SOEs) Stock.

### PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian di Indonesia pada masa kepemimpinan presiden Ir. Joko Widodo menunjukkan akselerasi pembangunan infrastruktur mengalami peningkatan. Perusahaan pemerintah yang bergerak pada sektor konstruksi bangunan menjadi subyek penelitian. Kinerja perusahaan sektor konstruksi khususnya perusahaan milik pemerintah (BUMN) dinilai prospektif. Konstruksi menjadi salah satu sektor yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan sektor lapangan usaha yang lainnya. Menurut BPS (2019) indeks nilai konstruksi tahun 2019 sebesar 142, 24 naik 7,45 persen dibandingkan indeks tahun 2018 (132,37). Hal ini tercermin dari besaran indeks kondisi bisnis optimis akan mempunyai prospek yang lebih baik. Sehingga saham konstruksi menjadi salah satu perhatian utama investor. Keputusan dalam investasi masalah penting bagi calon investor. Oleh karenanya analisis harga saham walaupun kita tahu perusahaan atau industry itu sedang bagus.

Ariyanti (2016) menjelaskan penilaian pada harga saham menggunakan metode ROE memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi. Saputra (2018) dilakukan penilaian harga saham menggunakan metode PER menunjukkan hasil PER berpengaruh namun tidak

signifikan. Penilaian harga saham menjadi masalah penting bagi investor, perlu dilakukan penilaian lanjut atas faktor-faktor lainnya. Maka, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah secara parsial Harga saham dipengaruhi oleh Price Earning Ratio (PER) Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian dan pengukuran Harga Saham secara parsial dipengaruhi oleh Price Earning Ratio (PER), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan milik Pemerintah (BUMN) Sub-sektor konstruksi

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Teori Sinyal menyatakan bahwa informasi yang terjadi pada pasar modal memberikan sinyal positif atau negative bagi pelaku bisnis dalam menentukan investasi. Dengan harapan Informasi tersebut dapat memberikan keterangan mengenai prospek bisnis perusahaan (Spence, 1973). Teori Sinyal memberikan informasi atas harga fluktuatif di pasar saham, sehingga sinyal tersebut dapat memberi pengaruh atas keputusan investasi (Fahmi, 2015).

### Analisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara

Kinerja merupakan penilaian atau pengukuran secara periodik atas hasil evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan. dengan menggunakan sistem penilaian (rating) yang relevan dan sesuai dengan ukuran kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara BUMN (Sujarweni, 2019).

### Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) atau rasio harga saham atas laba yang akan diperoleh. PER memperlihatkan besaran penilaian publik/investor terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh persaham perusahaan. (Wardiyah, 2017). Meningkatnya nilai PER mengakibatkan laba atas investasi juga akan mengalami kenaikan. PER dapat dapat dijadikan ukuran prestasi kerja perusahaan yang ditunjukkan oleh Earning Per Sharenya (Fahmi, 2015). Rumus untuk mencari Price Earning Ratio (PER) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

### Return On Investment (ROI)

Penilaian ROI menunjukkan laba atas jumlah asset/investasi yang digunakan oleh perusahaan. ROI juga digunakan sebagai ukuran untuk melihat efektivitas manajemen pengolahan investasi (Kasmir, 2018).

ROI atau pengembalian investasi, menilai penanaman investasi yang telah yang dilakukan atas pengembalian keuntungan. Tingginya nilai ROI menunjukkan kinerja atas investasi yang semakin baik (Fahmi, 2015).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### Return On Equity (ROE)

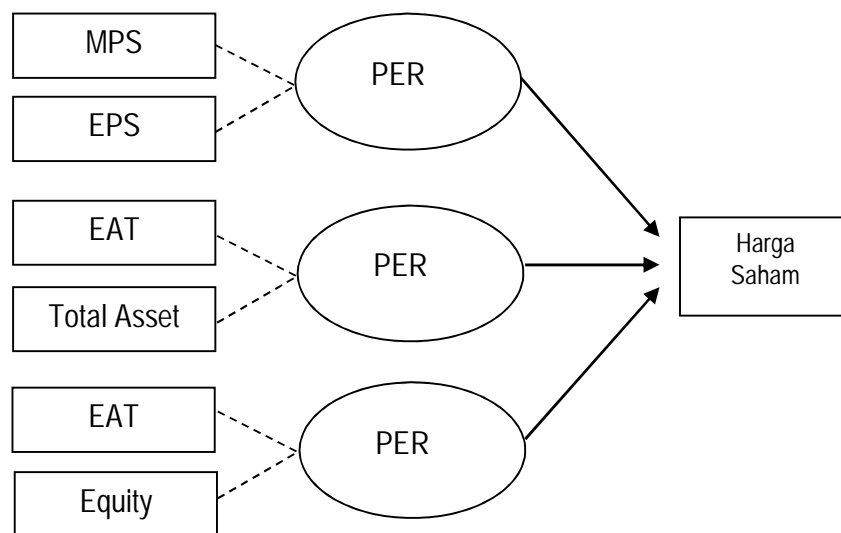
Penilaian Return on equity (ROE) dilakukan untuk mengukur laba setelah pajak atas modal sendiri (Kasmir, 2018). Return on equity (ROE) mengkaji penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Saham

saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan modal atas suatu perusahaan dengan tujuan modal yang ditanamkan pada perusahaan dapat memberikan keuntungan atas investasinya (Fahmi, 2015).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1.Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggambarkan penilaian serta pengukuran harga saham perusahaan pemerintah (BUMN) dipengaruhi oleh rasio PER, ROI, dan ROE terhadap. Pengukuran dilakukan menggunakan indikator Market Per Share, Earning Per Share, Earning After Tax, Total Asset, dan Equity. sedangkan pengukuran harga saham menggunakan data harga pembukaan saham pada perusahaan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi.

Hipotesis

Hubungan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

PER atau rasio harga saham atas laba yang akan diperoleh dalam laporan keuangan perusahaan (Wardiyah, 2017). Saputra (2018) menjelaskan penilaian harga saham dengan menggunakan metode PER menunjukkan harga saham sangat dipengaruhi oleh PER. PER memperlihatkan besaran penilaian publik/investor terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh persaham perusahaan. Pertimbangan nilai PER dilakukan mengingat rasio tersebut memberikan sinyal serta ukuran kepercayaan kepada publik/investor atas nilai saham.

H<sub>1</sub> : Harga saham Perusahaan Pemerintah (BUMN) sektor konstruksi dipengaruhi oleh Price Earning Ratio (PER).

Hubungan Return on Investment (ROI) terhadap terhadap Harga Saham

ROI menunjukkan hasil penilaian atas jumlah asset yang digunakan oleh perusahaan (Kasmir, 2018). Fahmi (2015) ROI atau pengembalian investasi, menilai penanaman investasi yang telah yang dilakukan atas pengembalian keuntungan. Tingginya nilai ROI menunjukan kinerja atas investasi yang semakin baik. Putra (2014) menunjukkan penilaian variabel ROI memiliki pengaruh positif atas harga saham. Pengukuran ROI dilakukan investor untuk menghitung keuntungan yang didapatkan atas investasi.

H<sub>2</sub>: Harga saham Perusahaan Pemerintah (BUMN) sektor konstruksi dipengaruhi oleh Return on Investment (ROI)

Hubungan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Penilaian ROE dilakukan untuk mengukur laba atas modal sendiri serta mengkaji penggunaan sumber daya perusahaan untuk meghasilkan laba atas ekuitas (Kasmir, 2018). Bagya (2016) menjelaskan penilaian harga saham menggunakan rasio ROE menunjukkan hasil positif atas harga saham. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) penilaian harga saham tidak dipengaruhi oleh nilai ROE. Nilai ROE akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Oleh karena itu tingginya nilai ROE, akan memberiiikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan uangnya, hal ini mengindikasikan apabila kinerja perusahaan baik akan megakibatkan nilai saham perusahaan tinggi.

H<sub>3</sub>: Harga saham Perusahaan Pemerintah (BUMN) sektor konstruksi dipengaruhi oleh Return on Equity (ROE).

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan 4 Perusahaan BUMN Sub-sektor konstruksi tahun 2017-19

### Sampel

Sampel data yang diambil adalah Laporan Keuangan triwulan Perusahaan-perusahaan BUMN Sub-sektor konstruksi tahun 2017-2019 sebanyak 48 Laporan keuangan perusahaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka seperti pengumpulan literatur, artikel, dan karangan ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Bebas

#### 1. Price Earning Ratio (PER)

Nilai PER dalam penelitian ini dilakukan perbandingan harga perlembar saham atas laba perlembar saham dalam laporan keuangan triwulan perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi tahun 2017-2019.

2. Return on Investment (ROI)

Nilai ROI dilakukan perbandingan Earning after tax terhadap total assets dalam laporan keuangan triwulan perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi tahun 2017-2019

3. Return on equity (ROE)

Nilai ROE diperoleh dari laba setelah pajak atas modal dalam laporan keuangan perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi tahun 2017-2019.

. Variabel Terikat

Harga saham perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi tahun 2017-2019.

Teknik Analisis Data

1. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan
2. Tahap editing, pemeriksaan kelengkapan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap tabulasi data, menginput data ke dalam tabel utama dalam penelitian.
4. Uji Asumsi Klasik
5. Uji Hipotesis

Tabel 4.1  
 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Asymp.sig = 0,200 (> 0,05)	Normal
Uji Multikolinearitas		
PER	VIF = 1,254 (<10)	Bebas
ROI	VIF = 9,988 (<10)	Multikolinearitas
ROE	VIF = 9,292 (<10)	
Uji Heterokedastisitas		
PER	Sig = 1,000 (>0,05)	Tidak terjadi gejala
ROI	Sig = 1,000 (>0,05)	Heterokedastisitas
ROE	Sig = 1,000 (>0,05)	
Uji Autokorelasi	DW = 1,044 (-2 < DW < 2)	Tidak terjadi gejala Autokorelasi

Sumber: data diolah

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk hubungan antar variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen yang diperoleh dari Price Earning Ratio (X<sub>1</sub>), Return On Investment (X<sub>2</sub>), Return On Equity (X<sub>3</sub>), dan Harga Saham (Y). Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y      = Harga Saham
- = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub>    = PER
- X<sub>2</sub>    = ROI
- X<sub>3</sub>    = ROE
- e      = Error Term

Tabel 4.2  
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil
Koefisien Korelasi (R)	0,447
KoefisienDeterminasi (R)	0,199
Constant	1800,401
PER(X <sub>1</sub> )	1,947
ROI(X <sub>2</sub> )	36890,532
ROE(X <sub>3</sub> )	-9318,273

Sumber: data diolah

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=1800,401+1,947X_1+36890,532X_2-9318,273X_3+427,737174$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta = 1800,401  
Apabila nilai dari seluruh variabel = 0 , maka Harga Saham bernilai 1800,401
2. Nilai koefisien X<sub>1</sub> = 1,947  
Hal ini menunjukkan apabila PER mengalami kenaikan nilai satu poin (%) maka menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 1,947 point. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel PER memiliki hubungan searah terhadap variabel Harga Saham.
3. Nilai koefisien X<sub>2</sub>=36890,532  
Hal ini menunjukkan jika ROI mengalami kenaikan satu poin (%), maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 36890,532 point. Nilai positif menunjukkan variabel ROI memiliki hubungan searah atas harga saham
4. Nilai koefisien X<sub>3</sub> = -9318,273  
Hal ini menunjukkan apabila ROE mengalami kenaikan sebesar satu poin (%) akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar -9318,273point. Koefisien negatif menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki hubungan terbalik terhadap harga saham.
5. Koefisien Korelasi (R)  
Nilai koefisien korelasi (R) diperoleh hasil 0,447 (R<0,5) menunjukkan hubungan antara PER, ROI, dan ROE dengan Harga Sahn Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sub-sektor konstruksi lemah.

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel PER, ROI, dan ROE secara sendiri-sendiri terhadap Variabel harga saham(Y). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Hipotesis Parsial Uji-t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1</sub>	2,057	2,014	Signifikan
X <sub>2</sub>	2,268	2,014	Signifikan
X <sub>3</sub>	-2,169	2,014	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

PER atau rasio harga pasar per lembar saham terhadap laba yang akan diperoleh per lembar saham yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan (Wardiyah, 2017). Hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai  $t_{hitung}$  X<sub>1</sub> sebesar 2,057 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,057>2,014). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh PER(X<sub>1</sub>) terhadap harga saham (Y) diterima.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Bayu Dwi Saputra, R. Rustam Hidayat dan Zahro ZA (2018) menjelaskan penilaian harga saham dengan menggunakan metode PER menunjukkan pengaruh yang positif atas harga saham. Ini menunjukkan pertimbangan nilai PER dilakukan mengingat rasio tersebut memberikan sinyal serta ukuran kepercayaan kepada investor terhadap nilai saham.

#### 2. Pengaruh Return on Investment (ROI) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  X<sub>2</sub> sebesar 2,268 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,268>2,014). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ harga saham(Y) dipengaruhi oleh Return on Investment (ROI)(X<sub>2</sub>) diterima. ROI atau pengembalian investasi, menilai penanaman investasi yang telah dilakukan atas pengembalian keuntungan. Tingginya nilai ROI menunjukkan kinerja atas investasi yang semakin baik (Fahmi, 2015).

Hasil pengujian sejalan dengan penelitian Yoga Pratama Putra (2014) menunjukkan penilaian variabel ROI memiliki pengaruh positif atas harga saham. Pengukuran ROI menjadi penting bagi investor untuk menghitung keuntungan yang didapatkan atas investasi yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan penilaian Return on Investment menunjukkan hasil atas jumlah asset yang digunakan oleh perusahaan. ROI juga digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam pengolahan investasi. Kasmir (2018)

#### 3. Pengaruh Return on equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketiga juga dapat dilihat pada tabel 4.3 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel  $X_2$  sebesar -2,169 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-2,169 < 2,014). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh Return on Equity (ROE)( $X_3$ ) terhadap harga saham (Y) ditolak.

Hasil pengujian berbeda dengan penelitian M. Bintang Bagya, Suhadak, dan Siti Ragil Handayani (2016) menjelaskan penilaian harga saham menggunakan rasio ROE menunjukkan hasil positif terhadap harga saham. Nilai ROE akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Oleh karena itu tingginya nilai ROE, akan memberikan sinyal yang positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya, hal ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik akan mengakibatkan nilai saham perusahaan tinggi. penilain ROE mengkaji penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015).

#### Simpulan

1. Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa harga saham BUMN sektor konstruksi dipengaruhi oleh Variabel Price Earning Ratio(PER)( $X_1$ ).
2. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa harga saham BUMN sektor konstruksi dipengaruhi oleh Variabel dan Return on Investment(ROI)( $X_2$ )
3. Hasil perhitungan ketiga menunjukkan bahwa Harga Saham BUMN sektor konstruksi negatif atau tidak dipengaruhi oleh Variabel Return on Equity (ROE)( $X_3$ )

#### IMPLIKASI

Implikasi penelitian menunjukkan semakin tinggi nilai PER, ROI, dan ROE maka semakin tinggi nilai investasi atas harga saham Perusahaan pemerintah (BUMN) Sub-Sektor Konstruksi

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Adanya keterbatasan informasi nilai saham pada perusahaan yang bergerak fluktuatif dan minimnya informasi atas laporan keuangan triwulan perusahaan BUMN Sub-sektor konstruksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aletheari Ida Ayu Made dan I Ketut Jati. 2016. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. Jurnal Akuntansi. Vol.17.

- Ariyanti Sari, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 35
- Azhari Diko Fitriansyah, Sri Mangesti Rahayu dan Zahro Z.A. 2016. Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.32
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Nilai Konstruksi yang diselesaikan Perusahaan konstruksi
- Bagya M. Bintang, Suhadak, dan Siti Ragil Handayani. 2016. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.41.
- Egam Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.1.
- Fahmi Irham. 2015. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung. Alfabeta
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok. Rajagrafindo Persada
- Putra Yoga Pratama, Moch. Dzulkhirom AR, dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Penutupan Saham Perusahaan ( Studi pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.8
- Saputra Bayu Dwi R Rustam Hidayat, dan Zahro Z.A. 2015. Analisis penetapan harga instrinsik Saham dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.23
- Spence Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economic*. Vol.87. No.3 pp. 355-374
- Sujarweni V. Wiratna. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Tandellilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wardiyah Mia Lasmi. 2017. Analisis Laporan keuangan. Bandung; Cv Pustaka Setia.
- Widya Rahmadewi Pande dan Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol.7 No.